



MODUL
TEMA 13

Catat dan Laporkan Transaksi Jasa 2

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021



MODUL
TEMA 13

Catat dan Laporkan Transaksi Jasa 2

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ekonomi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII
Modul Tema 13 : Catat dan Laporkan Transaksi Jasa 2

- Penulis: Siti Darodjah; Rochaeni Esa Ganesa
- Editor: Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus—Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah—Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 40 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Edisi Revisi Tahun 2021

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul	2
UNIT 1 TAHAP PENGIKHTISARAN	3
A. Neraca Saldo	3
B. Jurnal Penyesuaian	5
C. Neraca Lajur (Kertas Kerja)	12
Penugasan 1	15
UNIT 2 TAHAPAN PELAPORAN	18
A. Laporan Laba/Rugi	18
B. Perubahan Modal	20
C. Neraca	20
Penugasan 2	23
Rangkuman	25
Uji Kompetensi	26
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	33
Kriteria Pindah Modul	37
Saran Referensi	38
Daftar Pustaka	39
Wacana	39
Profil Penulis	40

dapat mengambil keputusan di bidang ekonomi khususnya akuntansi. Akhirnya, para peserta didik menjadi terbiasa mengambil keputusan yang tepat Berdasarkan kenyataan dan peristiwa ekonomi, baik yang dialaminya sendiri maupun yang terjadi di sekitar kehidupannya.



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Catat dan Laporkan Transaksi Jasa 2” terdiri dari dua materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 s.d. unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan. Untuk dapat memahami modul secara baik Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul:

Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.

1. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
2. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
3. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
4. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir unit.
5. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
6. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
7. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. Memahami konsep tahap pengikhtisaran & pelaporan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa
2. Menyusun neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja
3. Menyusun laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

UNIT 1

TAHAP PENGIKHTISARAN

Kita akan melanjutkan tahapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa. Tentunya kalian masih ingat bagaimana tahapan pencatatan pada modul 12 bukan?. Setelah tahap pencatatan dalam siklus akuntansi selesai maka pekerjaan selanjutnya adalah pengikhtisaran transaksi usaha. Adapun yang dimaksud dengan pengikhtisaran adalah menyajikan informasi yang telah dikelompokkan kedalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pemakai. Pada bahasan ini akan disajikan tahap-tahap pengikhtisaran transaksi usaha yang terdiri atas:

1. Menyusun neraca saldo
2. Membuat jurnal penyesuaian
3. Membuat neraca lajur

A. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada saat tertentu. Neraca saldo membantu untuk menguji kebenaran jumlah sisi debit dan sisi kredit pada saldo-saldo akun buku besar. Adapun fungsi dari neraca saldo adalah:

- a. Menguji ketelitian pencatatan dalam jurnal dan akun buku besar.
- b. Menghindari kekeliruan yang mungkin terjadi dalam periode pencatatan
- c. Mempermudah pengikhtisaran catatan transaksi untuk menyusun laporan keuangan

Dasar penyusunan neraca saldo adalah nomor kode akun dan tingkat likuiditas, dimana formatnya terdiri dari 4 kolom, yaitu berisi nomor akun, nama akun, debit dan kredit. Adapun contoh neraca saldo sebagai berikut:

Neo Salon Neraca saldo Per 30 April 2019			
No. Akun	Nama Perkiraan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1.1	Kas	44.675.000	-
1.2	Perlengkapan salon	4.530.000	-
5.6	Peralatan salon	15.000.000	-
2.1	Utang dagang	-	280.000

3.1	Modal Ayu	-	80.000.000
4.1	Pendapatan jasa	-	8.100.000
5.1	Beban gaji	5.500.000	-
5.3	Beban sewa	17.000.000	-
5.9	Beban iklan	500.000	-
5.9	Beban listrik dan telepon	1.175.000	-
Jumlah		88.380.000	88.380.000

(untuk lebih jelasnya bukalah kembali modul 12 pada bagian buku besar)

Buku Besar Salon Neo

Kas

No Rekening: 1.1

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah (Rp)	Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah (Rp)
April	1	Modal Ayu	1	80.000.000	April	1	Sewa Ruko	1	17.000.000
	9	Pendapatan jasa	1	2.000.000		2	Meja Rias	1	15.000.000
	15	Pendapatan jasa	1	3.600.000		11	Perlengkapan	1	300.000
	23	Pendapatan jasa	1	2.500.000		17	Utang usaha	1	1.000.000
						18	Perlengkapan		2.950.000
						20	Listrik, telepon		1.175.000
						24	Beban iklan		500.000
						30	Gaji Karyawan		5.500.000
						30	Saldo		44.675.000
			88.100.000				88.100.000		

Perlengkapan

No Rekening: 1.2

Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah (Rp)	Tanggal		Keterangan	Ref	Jumlah (Rp)
April	3	Beli kredit	1	1.400.000	April	10	Retur	1	120.000
	11	Beli tunai	1	300.000		30	Saldo		4.530.000
	18	Beli tunai	1	2.950.000					4.650.000
				4.650.000					

Neo Salon

Neraca saldo Per 30 April 2019

No Akun	Nama Perkiraan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1.1	Kas	44.675.000	-
1.2	Perlengkapan salon	4.530.000	-
	Jumlah		



Catat dan Laporkan Transaksi Jasa 2



Pengantar Modul

Modul 13 merupakan kelanjutan dari modul 12, dimana kedua modul tersebut menjelaskan tentang tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa. Dimulai dari tahapan pencatatan yang terdiri bukti transaksi, jurnal umum sampai memposting kedalam buku besar. Selanjutnya pada modul 13 dibahas tentang tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan keuangan.

Tahap pengikhtisaran dilakukan setelah tahap pencatatan, terdiri dari neraca saldo, jurnal penyesuaiannya, dan selanjutnya dibuat kertas kerja. Sedangkan untuk tahap pelaporan dilakukan setelah tahap pencatatan dan pengikhtisaran selesai terdiri dari laporan Laba/rugi, perubahan modal dan necara.

Materi yang disajikan di dalam modul ini disertai dengan contoh siklus akuntansi pada salah satu perusahaan jasa yang sering ditemui peserta didik dilingkungannya seperti salon, bengkel, biro perjalanan dan sebagainya dengan harapan peserta didik akan memperoleh gambaran dan mampu menganalisis serta membuat kesimpulan dari kegiatan perusahaan jasa tersebut.

Dengan mempelajari modul ini, diharapkan para peserta didik mampu mengapresiasi siklus akuntansi perusahaan jasa secara teori maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, buku ini dilengkapi dengan tugas dan soal-soal latihan untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan daya pikir, berpikir kritis dan logis, berani mengemukakan pendapat, serta



sumber: www.sirclo.com

Gambar 1. Perusahaan jasa memerlukan tahap pengikhtisaran.

B. Jurnal Penyesuaian

Keseimbangan neraca saldo antara sisi debit dan sisi kredit, belum menjamin bahwa kegiatan akuntansi telah dilakukan dengan benar. Oleh karena itu agar neraca saldo menunjukkan keadaan yang sebenarnya, perlu diadakan penyesuaian dan perbaikan melalui jurnal penyesuaian (*adjusting journal entry*).

Apa jurnal penyesuaian?. Jurnal penyesuaian adalah proses penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data dari neraca saldo dan data (informasi) penyesuaian akhir periode.

Tujuan jurnal penyesuaian adalah menyesuaikan atau mengoreksi saldo harta, kewajiban, dan modal agar menunjukkan data sebenarnya dan akun nominal menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode.

Pada kondisi seperti apakah jurnal penyesuaian diperlukan? Jurnal penyesuaian diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut.

1. Akun perlengkapan, karena adanya perlengkapan yang habis digunakan (dipakai)
2. Aktiva tetap, karena adanya penyusutan nilai harta tetap tersebut
3. Beban dibayar dimuka (piutang beban) karena adanya beban yang telah lewat waktu

4. Pendapatan diterima dimuka (utang pendapatan) karena adanya pendapatan yang telah lewat waktu
5. Beban yang akan dibayar, karena jasanya telah dinikmati tetapi bebanya belum dibayar
6. Pendapatan yang akan diterima (piutang pendapatan) karena jasanya telah diterima tetapi hasilnya belum diterima
7. Penyesuaian untuk kerugian piutang (piutang tidak tertagih)

Untuk lebih jelasnya Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP) pada setiap kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian perlengkapan

Akun “perlengkapan” termasuk ke dalam akun campuran, yaitu sebagian masuk kelompok harta (perlengkapan) dan sebagian masuk kelompok beban (pemakaian perlengkapan). Nilai perlengkapan pada akhir periode dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan fisik terhadap persediaan perlengkapan.

AJP : Beban perlengkapan xxx

Perlengkapan xxx

Contoh:

Akun perlengkapan kantor dalam neraca saldo per 31 Desember di debit Rp300.000 persediaan perlengkapan per 31 Desember tinggal Rp100.000 berarti yang habis dipakai dalam periode tersebut Rp200.000

Berdasarkan data tersebut, besarnya nilai perlengkapan yang menjadi beban sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Pemakaian} &= \text{Rp } 300.000 - \text{Rp } 100.000 \\ &= \text{Rp } 200.000\end{aligned}$$

Maka Ayat Jurnal penyesuaian (AJP) tanggal 31 Desember 2006 sebagai berikut.

Des 31 Beban perlengkapan kantor	Rp200.000,00	-	
Perlengkapan kantor	-		Rp200.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember	31	Beban perlengkapan kantor		200.000	
2006		Perlengkapan Kantor			200.000

2. Penyusutan aktiva tetap

Aktiva tetap (*fixed assets*) adalah aktiva yang masa pemanfaatannya lebih dari satu periode akuntansi. Penyesuaian terhadap aktiva tetap dilakukan untuk mengetahui berapa nilai aktiva yang sudah dinikmati pada periode berjalan. Semua aktiva tetap setiap akhir periode harus dilakukan penyesuaian kecuali tanah karena tanah dari waktu ke waktu tidak mungkin akan turun karena kapasitas tanah tetap sedang kebutuhan meningkat. Jadi, tanah tidak memerlukan penyesuaian.

Nilai aktiva tetap yang dimanfaatkan pada periode berjalan merupakan nilai penyusutan atau penghapusan (*depreciation*) dari aktiva tetap. Nilai penyusutan aktiva tetap ditampung dalam bentuk akun kontra (*contra asset account*) yang disebut akumulasi penyusutan (*accumulated depreciation*).

AJP: Beban penyusutan..... xxx

Akumulasi penyusutan..... xxx

Contoh:

Penyusutan peralatan kantor yang menjadi beban tahun ini diperhitungkan Rp500.000,00 maka AJPnya adalah:

Des 31 Beban penyusutan peralatan kantor	Rp500.000,00	-
Akum penyusutan peralatan kantor	-	Rp. 500.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember	31	Beban penyusutan peralatan kantor		500.000	
2006		Akumulasi penyusutan peralatan kantor			500.000

3. Beban dibayar dimuka

Beban yang dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayar tetapi pembebanannya untuk masa yang akan datang, sehingga bila suatu periode akuntansi berakhir, beban yang dibayar dimuka memerlukan penyesuaian, sebab sebagian beban harus diakui sebagai beban suatu periode. Adapun beban yang lain merupakan beban periode berikutnya.

Pencatatan beban yang dibayar dimuka dapat dilakukan dengan dua cara:

- Saat pembayaran dicatat sebagai harta (piutang beban)

Ajp: Beban..... xxx
 dibayar dimuka xxx

4. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka adalah pendapatan yang telah diterima tetapi pendapatan tersebut merupakan pendapatan untuk dua periode akuntansi atau lebih. Sehingga bila suatu periode akuntansi berakhir, pendapatan yang diterima dimuka memerlukan penyesuaian. Sebagian sebagian pendapatan harus diakui sebagai pendapatan suatu periode dan sisanya merupakan pendapatan untuk periode-periode berikutnya.

Pencatatan pendapatan yang diterima dimuka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Saat penerimaan dicatat sebagai hutang

AJP:sewa diterima dimuka... xxx
 Pendapatan..... xxx

Contoh:

Tanggal 1 Oktober 2018 PT Berdikari menerima uang sewa gedung untuk satu tahun (pembayaran dimuka) dari Tn Roni sebagai pemilik bengkel motor "Golden" Rp12.000.000,00 dari data diatas dapat dianalisis:

Pendapatan sewa PT. Berdikari sampai tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar:

$$\frac{3}{12} \times \frac{3}{12} \times \text{Rp}12.000.000,00 = \text{Rp}3.000.000,00$$

Maka AJPnya adalah:

Sewa diterima dimuka Rp3.000.000,00 -
 Pendapatan sewa - Rp3.000.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember	31	Sewa diterima dimuka		3.000.000	
2006		Pendapatan sewa			3.000.000

b. Saat penerimaan dicatat sebagai pendapatan

AJP: Pendapatan..... xxx
 diterima dimuka xxx

Contoh:

Sama dengan diatas tetapi dicatat sebagai pendapatan. Analisisnya adalah sebagai berikut:

Tanggal 1 Agustus 2018, dibayar premi asuransi Rp240.000,00 untuk jangka pertanggungan 1 tahun saat membayar dicatat sebagai harta, maka AJP per 31 desember 2018 adalah:

$$\frac{5}{12} \times \text{Rp}240.000,00 = \text{Rp}100.000,00$$

Des 31	Beban asuransi	Rp100.000,00	-
	Asuransi dibayar dimuka	-	Rp100.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 2006	31	Beban Asuransi Asuransi dibayar dimuka		100.000	100.000

- b. Saat pembayaran dicatat sebagai beban

AJP:dibayar dimuka xxx

Beban..... xxx

Contoh:

Tanggal 1 Agustus 2001, dibayar premi asuransi Rp240.000,00 untuk jangka pertanggungan 1 tahun saat membayar dicatat sebagai beban, maka AJPnya adalah:

$$\frac{7}{12} \times \text{Rp}240.000,00 = \text{Rp}140.000,00$$

Des 31	Asuransi dibayar dimuka	Rp140.000,00	-
	Beban asuransi	-	Rp140.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 2006	31	Asuransi dibayar dimuka Beban Asuransi		140.000	140.000

C. Neraca Lajur (Kertas Kerja)

Neraca lajur atau *work sheet* adalah kertas berkolom yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan neraca lajur, dapat mengurangi kesalahan terlupakannya salah satu ayat jurnal penyesuaian yang harus dilakukan. Disamping itu neraca lajur juga dapat digunakan untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan, dan memungkinkan penyusunan data secara logis.

Fungsi dari neraca lajur (kertas kerja) adalah sebagai berikut :

- Kertas kerja mempermudah membuat laporan keuangan karena terdapat kelompok akun buku besar yang sesuai dengan laporan keuangan yang disusun
- Kertas kerja dapat menghindari kesalahan dalam membuat laporan keuangan.

Bentuk kertas Kerja dapat terdiri beberapa bentuk:

1. Bentuk 6 kolom

No	Nama Akun	Neraca saldo		Laba/Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit

2. Bentuk 8 kolom

No	Nama Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit

3. Bentuk 10 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas										
Piutang Usaha										
Peralatan Usaha										
Bangunan										
Tanah										
Utang Usaha										
Utang Bank										
Modal										
Prive										
Pendapatan										
Beban Gaji										
Beban Bunga										
Jumlah										

AJP: Piutang xxx
 Pendapatan xxx

Contoh:

Tanggal 31 Desember 2008 bunga simpanan di bank untuk bulan Desember belum diterima Rp50.000,00 maka AJPnya adalah:

Des 31 Piutang bunga Rp50.000,00 -
 Pendapatan bunga - Rp50.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember	31	Piutang bunga		50.000	
2006		Pendapatan bunga			50.000

7. Kerugian piutang/piutang yang tidak tertagih/penghapusan piutang

Kerugian piutang adalah taksiran kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang yang tak tertagih (piutang ragu-ragu).

AJP: Beban penghapusan piutang xxx
 Piutang xxx

Contoh:

Tanggal 31 Desember 2018 diputuskan bahwa piutang atas relasi bisnis sebesar Rp500.000,00 tidak dapat ditagih sehingga harus dihapuskan, maka AJPnya adalah:

Des 31 Beban penghapusan piutang Rp500.000,00
 Piutang Rp500.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember	31	Beban penghapusan piutan		500.000	
2006		Piutang			500.000

semua akun beban di masukan di sisi debit. Selisih antara jumlah sisi kredit dan sisi debit diakui sebagai laba/rugi usaha periode tersebut.

Pada kolom terakhir (kolom kesembilan dan kesepuluh), semua akun aktiva, utang dan modal di dalam kolom neraca saldo yang disesuaikan dipindahkan ke kolom neraca. Laba Usaha yang telah di ketahui dari kolom sebelumnya, dipindahkan ke kolom ini sebagai penambahan modal pemilik, pada saat yang sama, akun prive dimasukan sebagai pengurangan modal pemilik.

Praktik memindahkan Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP) ke kertas kerja

Biro Perjalanan Wisata Ceria Ayat Jurnal Penyesuaian Per, 31 Desember 2017										
2017	Akun		Debit		Kredit					
Des 31	Beban perlengkapan		Rp3.000.000,00		-					
	Perlengkapan		-		Rp3.000.000,00					
	Beban penyusutan peralatan		Rp2.400.000,00		-					
	Akum penyusutan peralatan		-		Rp2.400.000,00					
	Beban gaji		Rp2.000.000,00		-					
	Utang gaji		-		Rp2.000.000,00					

Biro Perjalanan Wisata Ceria Kertas Kerja Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)										
Keterangan	NS		AJP		NSD		L/R		N	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	10.000									
Piutang Usaha	3.000									
Perlengkapan	3.600			3.000						
Peralatan	24.000									
Utang Usaha		11.500								
Modal		20.000								
Prive	1.000									
Pendapatan		42.100								
Beban Gaji	12.000		2.000							
Beban Sewa	20.000									
	73.600	73.600								
B. Perlengkapan			3.000							
B. Penyusutan peralatan			2.400							
Aku peny peralatan				2.400						
Utang Gaji				2.000						
Jumlah			7.400	7.400						

$$\frac{9}{12} \times \text{Rp}12.000.000,00 = \text{Rp}9.000.000,00$$

Maka AJPnya adalah:

Pendapatan sewa	Rp9.000.000,00	-
Sewa diterima dimuka	-	Rp9.000.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 2006	31 Pendapatan sewa Sewa diterima dimuka		9.000.000	9.000.000

5. Beban yang masih harus dibayar (utang)

Beban yang masih harus dibayar adalah beban atau kewajiban yang sudah menjadi beban dilihat dari segi waktu, tetapi belum dibayar dan dicatat. Jika disesuaikan maka akan menambah beban untuk periode yang sedang dilaporkan.

AJP: Beban xxx
Utang xxx

Contoh:

Tanggal 31 Desember 2018 gaji bulan Desember untuk seorang karyawan yang sedang tugas keluar negeri belum diambil Rp400.000,00 maka AJPnya adalah:

Des 31	Beban gaji	Rp400.000,00	-
	Utang gaji	-	Rp400.000,00

Apabila kita masukan AJP tersebut kedalam format jurnal penyesuaian (jurnal kolom) adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Desember 2006	31 Beban gaji Utang gaji		400.000	400.000

6. Pendapatan yang masih harus diterima/piutang pendapatan/penghasilan

Pendapatan yang akan diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu tetapi belum diterima karena belum jatuh tempo. Pendapatan yang akan diterima merupakan piutang perusahaan, yang akan menambah pendapatan selama periode yang dilaporkan.

4. Bentuk 12 kolom

Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Perubahan Ekuitas		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit			Debit	Kredit
Kas												
Piutang Usaha												
Peralatan Usaha												
Bangunan												
Tanah												
Utang Usaha												
Utang Bank												
Modal												
Prive												
Pendapatan												
Beban Gaji												
Beban Bunga												
Jumlah												

Kertas kerja di buat hanya untuk menolong dan mempermudah akuntan dalam menyusun laporan keuangan, karena itu perlu di perhatikan urutan penyusunan kertas kerja.

Setelah saldo dari semua akun yang ada di buku besar diketahui, maka saldo saldonya di susun di dalam kolom neraca saldo (kolom pertama dan kedua) yang ada di kertas kerja. Neraca saldo ini belum memperhitungkan penyesuaian atas beberapa hal yang belum tercatat. Jadi neraca saldo ini merupakan neraca percobaan yang didasarkan hanya dari saldo akun-akun di buku besar yang telah dicatat dan dibukukan berdasarkan transaksi yang telah di buat perusahaan pada periode tersebut.

Kemudian hal-hal yang belum tercatat oleh akuntan, di buat penyesuaian dan dimasukan kedalam kolom penyesuaian (kolom ketiga dan keempat). Kolom ini berfungsi untuk menyesuaikan akun pendapatan, akun beban, akun aktiva, dan akun kewajiban agar sesuai dengan yang seharusnya. Penyesuaian ini biasanya didasarkan pada data dan informasi internal yang menjadi bukti internal, yang dibuat oleh manager akutansi atau kepala bagian akuntansi.

Jika penyesuaian telah di buat, maka neraca saldo yang sebelumnya telah tersusun harus disesuaikan dengan informasi yang baru tersebut sehingga tersusun neraca saldo yang telah di sesuaikan (kolom kelima dan keenam). Neraca saldo yang telah di sesuaikan ini menampung informasi tambahan yang menjadi dasar penyesuaian, sehingga saldo beberapa akun berubah sesuai informasi tambahan yang ada.

Pada kolom berikutnya (kolom ketujuh dan kedelapan), disusun laporan rugi laba, di mana di hitung selisih antara pendapatan dengan seluruh beban yang di dikeluarkan. Selisihnya di akui sebagai laba/rugi usaha. Saldo pendapatan di masukan di sisi kredit sedangkan saldo dari

5. Beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp 1.500.000,00
6. Beban iklan dibayar tanggal 1 September untuk masa 2 tahun

Berdasarkan data neraca saldo dan data penyesuaian akhir tahun, buatlah jurnal penyesuaiannya!

B. Rubrik 2:

**Biro Perjalanan Wisata Ceria
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)**

No	Perkiraan	Ref	D	K
111	Kas		130.000	
112	Piutang usaha		30.000	
113	Perlengkapan		15.400	
114	Asuransi dibayar dimuka		4.800	
121	Kendaraan		150.000	
122	Ak. Penyusutan Kendaraan			7.500
123	Peralatan		44.000	
124	Ak. Penyusutan Peralatan			4.400
211	Utang usaha			90.000
212	Sewa diterima dimuka			12.000
311	Modal Tn. Rusdi			263.700
312	Prive Tn. Rusdi		2.000	
411	Pendapatan jasa			50.000
412	Pendapatan bunga			2.600
511	Beban gaji		21.000	
512	Beban listrik		9.000	
513	Beban iklan		24.000	
	Jumlah		430.200	430.200

**Biro Perjalanan Wisata Ceria
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2017**

2017	Akun	Debit	Kredit
Des 31	Beban asuransi	Rp3.600.000,00	-
	Asuransi dibayar dimuka	-	Rp3.600.000,00
	Beban perlengkapan	Rp15.000.000,00	-
	Perlengkapan	-	Rp15.000.000,00
	Beban penyusutan kendaraan	Rp15.000.000,00	-
	Akum penyusutan kendaraan	-	Rp15.000.000,00
	Beban penyusutan peralatan	Rp4.400.000,00	-
	Akum penyusutan peralatan	-	Rp4.400.000,00
	Sewa diterima dimuka	Rp10.000.000,00	-
	Pendapatan sewa	-	Rp10.000.000,00
	Beban gaji	Rp3.000.000,00	-

UNIT 2

TAHAPAN PELAPORAN

Setelah kalian selesai melaksanakan proses pencatatan, pengikhtisaran, dan penggolongan transaksi, sebagai langkah akhir dari segala proses tersebut kalian perlu membuat sebuah laporan yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dibuat berdasarkan kertas kerja (neraca lajur) dengan cara memindahkan saldo yang ada pada kertas kerja tersebut. Pada umumnya, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/ rugi, dan laporan perubahan modal.



A. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu.

Berdasarkan catatan pada kolom rugi laba, akuntan perusahaan dapat menyusun laporan laba rugi perusahaan, dengan hanya memindahkan dari kertas kerja, yaitu pendapatan jasa di kurangi dengan beban operasional akan menghasilkan laba/rugi usaha sebelum pajak.

Berikut ini disajikan contoh laporan Laba rugi:

BIRO PERJALANAN WISATA CERIA LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2017 (Rp000,00)		
Pendapatan		42.100
Beban Operasional		
Beban Gaji	14.000	
Beban Sewa	20.000	
Beban Perlengkapan	3.000	
Beban Penyusutan Peralatan	2.400	
Jumlah Beban Operasi		39.400
Laba Operasional		2.700

Praktik Memindahkan Data Kertas Kerja ke Laporan Laba/Rugi

PENUGASAN 1

Anda diminta menyusun jurnal penyesuaian dan kertas kerja dari transaksi yang terjadi di Biro Perjalanan Wisata CERIA yang ada pada rubrik 1 dan rubrik 2.

A. Rubrik 1:

Biro Perjalanan Wisata CERIA Neraca Saldo Per 31 Desember 2018 (Rp000,00)				
No	Perkiraan	Ref	D	K
111	Kas		40.000	
112	Piutang usaha		3.000	
113	Asuransi dibayar dimuka		3.600	
114	Perlengkapan		5.400	
121	Kendaraan		100.000	
122	Ak. Penyusutan Kendaraan			10.000
123	Peralatan		30.000	
124	Ak. Penyusutan Peralatan			1.500
211	Utang usaha			30.000
212	Sewa diterima dimuka			4.800
311	Modal Ny. Indah			97.100
312	Prive Ny. Indah		2.000	
411	Pendapatan jasa			80.000
412	Pendapatan bunga			2.600
511	Beban gaji		24.000	
512	Beban listrik		6.000	
513	Beban iklan		12.000	
	Jumlah		226.000	226.000

Data penyesuaian akhir tahun:

1. Asuransi dibayar tanggal 1 Agustus untuk masa 1 tahun
2. Perlengkapan yang terpakai Rp 5.100.000,000
3. Peralatan disusutkan sebesar 10% per tahun dari harga perolehan
4. Sewa diterima tanggal 2 Oktober untuk masa 1 tahun

Piutang Usaha	3.000	Utang Gaji	2.000 +
Perlengkapan	600 +	Jumlah Harta Lancar	13.500
Jumlah Harta Lancar	13.600	Modal	21.700 +
Harta Tetap			
Peralatan	24.000		
Ak. Peny. Peralatan	2.400 -		
Jumlah Harta Tetap	21.600 +		
Jumlah Harta	35.200	Jumlah Utang dan Modal	35.200

Bentuk neraca seperti yang terlihat ini disebut dengan bentuk T. Di mana di sebelah kiri disusun deretan aktiva atau harta perusahaan dan di sebelah kanan disusun deretan pasiva yang di bagi kedalam dua kelompok besar yaitu utang dan modal. Neraca dapat pula disusun dengan urutan dari atas ke bawah (vertikal) yang dikenal dengan Bentuk Staffel/Bentuk Laporan

Biro Perjalanan Wisata Ceria Neraca Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)			
Harta Lancar:			
Kas	10.000		
Piutang	3.000		
Perlengkapan	600		
Jumlah Harta Lancar	13.600		
Harta Tetap			
Peralatan	24.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	2.400 -		
Jumlah Harta Tetap	21.600 +		
Jumlah Harta	35.200		
Utang Lancar:			
Utang Usaha	11.500		
Utang Gaji	2.000 +		
Jumlah Utang Lancar	13.500		
Modal Lusi 31 Desember 2017	21.700 +		
Jumlah Utang dan Modal	35.200		

**Biro Perjalanan Wisata Ceria
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2017**

2017	Akun	Debit	Kredit
	Utang gaji	-	Rp3.000.000,00
	Iklan dibayar dimuka	Rp18.000.000,00	-
	Beban iklan	-	Rp18.000.000,00

Berdasarkan data neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian dari Biro Perjalanan Wisata Ceria, Buatlah kertas kerjanya!

1. Tujuan:

- Memahami konsep tahap pengikhtisaran dalam siklus akuntansi perusahaan jasa.
- Dapat menyusun jurnal penyesuaian dan kertas kerja.

2. Media:

- Buku dan alat tulis.
- Buku bacaan/referensi lain.
- Alat bantu hitung (jika diperlukan).

3. Langkah-langkah Kegiatan:

- Baca modul dengan seksama.
- Cermati neraca saldo yang ada di rubrik 1.
- Baca dan cermati data penyesuaian yang ada dibawah neraca saldo.
- Kemudian buatlah jurnal penyesuaiannya.
- Setelah selesai mengerjakan jurnal penyesuaian di rubrik satu, kemudian baca dan cermati rubrik 2.
- Buatlah kertas kerja/neraca lajur sesuai dengan rubrik 2.
- Gunakanlah alat bantu hitung jika memang diperlukan.

Jika Anda dapat menyelesaikan tugas rubrik 1 dengan menjawab benar (>70%) maka Anda dapat melanjutkan tugas pada rubrik 2. Jika jawaban benar Anda kurang dari 70%, maka pelajari kembali materi di unit 1

B. Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan. Setelah laba/rugi usaha perusahaan diketahui, akuntan perusahaan dapat membuat laporan perubahan modal, dimana saldo akun modal pada awal periode ditambah dengan laba usaha, atau dikurangi rugi usaha yang diperoleh di dalam periode tersebut, seperti yang tercatat di dalam laporan laba rugi di kurangi dengan jumlah prive, sehingga menghasilkan modal pada akhir periode.

Berikut ini disajikan contoh perubahan modal:

Biro Perjalanan Wisata Ceria Laporan Perubahan Modal (Ekuitas) Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)			
Modal Lusi 1 Januari 2017			20.000
Laba Usaha	2.700		
Prive Lusi	1.000 -		
Penambahan modal			1.700 +
Modal Lusi 31 Desember 2017			21.700

C. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan/ menggambarkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Setelah laporan perubahan modal di selesaikan sehingga diketahui jumlah modal akhir, akuntan perusahaan dapat menyusun neraca pada akhir periode tersebut. Pada sisi debit, dicatat seluruh harta perusahaan. Dan pada sisi kredit di catat seluruh utang dan modal seperti yang tercemin di dalam laporan perubahan modal yang telah di buat sebelumnya.

Berikut ini disajikan contoh bentuk Neraca:

Biro Perjalanan Wisata Ceria Neraca Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)			
Harta		Utang dan Modal	
Harta Lancar		Utang Lancar	
Kas	10.000	Utang Usaha	11.500

dan Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)

Biro Perjalanan Wisata Ceria
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)

Keterangan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	10.000	-	-	-	10.000	-	-	-	10.000	-
Piutang Usaha	3.000	-	-	-	3.000	-	-	-	3.000	-
Perlengkapan	3.600	-	-	3.000	600	-	-	-	600	-
Peralatan	24.000	-	-	-	24.000	-	-	-	24.000	-
Utang Usaha	-	11.500	-	-	-	11.500	-	-	-	11.500
Modal	-	20.000	-	-	-	20.000	-	-	-	20.000
Prive	1.000	-	-	-	1.000	-	-	-	1.000	-
Pendapatan	-	42.100	-	-	-	42.100	-	42.100	-	-
Beban Gaji	12.000	-	2.000	-	14.000	-	14.000	-	-	-
Beban Sewa	20.000	-	-	-	20.000	-	20.000	-	-	-
	73.600	73.600	-	-					-	-
				-				-	-	-
B. Perlengkapan			3.000	-	3.000	-	3.000	-	-	-
B. Peny peralatan			2.400	-	2.400	-	2.400	-	-	-
Ak peny peralatan			-	2.400	-	2.400	-	-	-	2.400
Utang Gaji			-	2.000	-	2.000	-	-	-	2.000
Jumlah			7.400	7.400	78.000	78.000	39.400	42.100	38.600	35.900
							2.700	-	-	2.700
							42.100	42.100	38.600	38.600

Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)

Pendapatan		42.100
Beban Operasional		
Beban Gaji	14.000	
Beban Sewa	20.000	
Beban Perlengkapan	3.000	
Beban Penyusutan Peralatan	2.400	
Jumlah Beban Operasi		39.400
Laba Operasional		2.700

Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)
Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)

Modal Lusi 1 Januari 2017		20.000
Laba Usaha	2.700	
Prive Lusi	1.000 -	
Penambahan Modal		1.700 +
Modal Lusi 31 Desember 2017		21.700

Praktik Memindahkan Data Kertas Kerja ke Neraca

Biro Perjalanan Wisata Ceria Kertas Kerja Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)										
Keterangan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	10.000	-	-	-	10.000	-	-	-	10.000	-
Piutang Usaha	3.000	-	-	-	3.000	-	-	-	3.000	-
Perlengkapan	3.600	-	-	3.000	600	-	-	-	600	-
Peralatan	24.000	-	-	-	24.000	-	-	-	24.000	-
Utang Usaha	-	11.500	-	-	-	11.500	-	-	-	11.500
Modal	-	20.000	-	-	-	20.000	-	-	-	20.000
Prive	1.000	-	-	-	1.000	-	-	-	1.000	-
Pendapatan	-	42.100	-	-	-	42.100	-	42.100	-	-
Beban Gaji	12.000	-	2.000	-	14.000	-	14.000	-	-	-
Beban Sewa	20.000	-	-	-	20.000	-	20.000	-	-	-
	73.600	73.600	-	-					-	-
									-	-
B. Perlengkapan			3.000	-	3.000	-	3.000	-	-	-
B. Peny peralatan			2.400	-	2.400	-	2.400	-	-	-
Ak peny peralatan			-	2.400	-	2.400	-	-	-	2.400
Utang Gaji			-	2.000	-	2.000	-	-	-	2.000
Jumlah			7.400	7.400	78.000	78.000	39.400	42.100	38.600	35.900
							2.700	-	-	2.700
							42.100	42.100	38.600	38.600

Bentuk Skontro/Bentuk T

Biro Perjalanan Wisata Ceria Neraca Per 31 Desember 2017 (Rp000,00)			
Harta:		Utang dan Modal:	
Harta Lancar		Utang Lancar	
Kas	10.000	Utang Usaha	11.500
Piutang Usaha	3.000	Utang Gaji	2.000 +
Perlengkapan	600 +	Jumlah Utang Lancar	13.500
Jumlah Harta Lancar	13.600		
Harta Tetap		Modal	21.700 +
Peralatan	24.000		
Ak. Peny. Peralatan	2.400 -		
Jumlah Harta Tetap	21.600 +		
Jumlah Harta	35.200	Jumlah Utang dan Modal	35.200

NB: Modal bersumber dari modal akhir pada Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)

RANGKUMAN

1. Siklus akuntansi perusahaan jasa, terdiri atas:
 - a. Tahap pencatatan, dimulai dari bukti transaksi, lalu dibuat jurnal umum, setelah dari jurnal umum dibuat buku besar
 - b. Tahap pengikhtisaran, dilakukan setelah tahap pencatatan, yaitu saldo akun yang ada di buku besar tersebut disusun berdasarkan daftar akun beserta saldo akhirnya yang kita sebut neraca saldo, setelah itu dibuat jurnal penyesuaiannya, berikutnya menggunakan alat bantu berupa kertas kerja.
 - c. Tahap pelaporan, dilakukan setelah tahap pencatatan dan pengikhtisaran selesai. Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam siklus akuntansi pada suatu perusahaan. Dalam tahap ini perusahaan akan membuat laporan keuangan berdasarkan data dari tahap pencatatan dan pengikhtisaran.
2. Neraca saldo adalah daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada saat tertentu. Neraca saldo membantu untuk menguji kebenaran jumlah sisi debit dan sisi kredit pada saldo-saldo akun buku besar.
3. Jurnal penyesuaian adalah proses penyesuaian tentang catatan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data dari neraca saldo dan data (informasi) penyesuaian akhir periode.
4. Kertas kerja (worksheet) atau disebut juga Neraca Lajur merupakan kertas berkolom yang dirancang oleh para akuntan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Untuk siklus akuntansi yang dikerjakan secara manual, perusahaan akan menggunakan kertas kerja sebagai alat bantu untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan.
5. Setelah pekerjaan di dalam kertas kerja di selesaikan, maka berdasarkan kertas kerja tersebut, dapat dibuat laporan keuangan perusahaan untuk periode yang bersangkutan semua saldonya tinggal dipindahkan dari kertas kerja tersebut.

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E.

5. Kertas kerja (sebagian)

Penjahit UDIN Per 31 Desember 2018							
No	Nama Akun	Neraca Disesuaikan		R/L		Neraca	
		D	K	D	K	D	K
(1)	Kas	10.000	-	10.000	-	10.000	-
(2)	Piutang	5.000	-	-	-	5.000	-
(3)	Sewa dibayar dimuka	500	-	500	-	-	-
(4)	Akum peny. peralatan	-	2.000	-	-	-	2.000
(5)	Utang gaji	-	1.000	-	-	1.000	-
(6)	Beban perlengkapan	2.000	-	2.000	-	-	-

Penyelesaian kertas kerja yang benar adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (2), (4), dan (6)

6. Sebagian data dari Salon AYU pada Kertas Kerja tahun 2018, sebagai berikut:

(Rp000,00)											
No	Ket	Neraca Saldo		AJP		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Kas	300	-	200	-	500	-	500	-	500	-
(2)	Perlengkapan	2.000	-	-	1.000	1.000	-	-	-	1.000	-
(3)	Modal	-	5.000	-	-	5.000	-	-	-	-	5.000
(4)	Pend. usaha	-	-	-	7.500	-	7.500	-	7.500	-	-
(5)	Beban gaji	-	-	500	-	500	-	-	-	500	-
(6)	Beban sewa	1.500	-	-	1.400	100	-	100	-	-	-

Penyelesaian akun yang benar pada kertas kerja di atas adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (4), dan (6)
- D. (3), (4), dan (5)
- E. (4), (5), dan (6)

UJI KOMPETENSI

1. Sebagian neraca saldo

Bengkel 'SINAR' Neraca saldo Per 31 Desember 2018			
No. Akun	Nama Akun	D	K
113	Perlengkapan	Rp3.000.000,00	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2018, perlengkapan yang tersisa Rp750.000,00. Jurnal penyesuaian yang benar adalah ...

- A. Beban perlengkapan Rp2.250.000,00
 Perlengkapan Rp2.250.000,00
- B. Beban perlengkapan Rp750.000,00
 Perlengkapan Rp750.000,00
- C. Beban perlengkapan Rp1.500.000,00
 Perlengkapan Rp1.500.000,00
- D. Perlengkapan Rp2.250.000,00
 Beban perlengkapan Rp2.250.000,00
- E. Perlengkapan Rp750.000,00
 Beban perlengkapan Rp750.000,00
2. Dalam neraca saldo terdapat akun sewa dibayar di muka sebesar Rp4.800.000,00 di Debit. Sewa tersebut dibayar pada tanggal 1 Maret 2018 untuk 1 tahun. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah ...
- A. Beban sewa Rp800.000,00
 Sewa dibayar dimuka Rp800.000,00
- B. Sewa dibayar dimuka Rp2.800.000,00
 Beban sewa Rp2.800.000,00
- C. Beban sewa Rp2.800.000,00
 Sewa dibayar dimuka Rp2.800.000,00
- D. Beban Sewa Rp4.000.000,00
 Sewa dibayar dimuka Rp4.000.000,00
- E. Sewa dibayar dimuka Rp4.800.000,00
 Beban sewa Rp4.800.000,00

PENUGASAN 2

Anda diminta menyusun Laporan Keuangan (Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca) berdasarkan data kertas kerja yang terjadi di Biro Perjalanan Wisata Ceria!

1. Tujuan:

- a. Memahami konsep tahap pelaporan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa
- b. Dapat menyusun Laporan Keuangan (Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca) berdasarkan data kertas kerja yang terjadi di Biro Perjalanan Wisata Ceria!

2. Media:

- a. Buku dan alat tulis.
- b. Buku bacaan/referensi lain
- c. Alat bantu hitung (jika diperlukan)

3. Langkah-langkah Kegiatan:

- a. Baca modul seksama
- b. Pelajari dan Cermati kertas kerja yang disajikan
- c. Susun Laporan Keuangan (Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca) berdasarkan data kertas kerja yang terjadi di Biro Perjalanan Wisata Ceria
- d. Gunakanlah alat bantu hitung jika memang diperlukan

7. Neraca Saldo (sebagian) milik "DUA SAUDARA" per 31 Desember 2018:

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo	
		D	K
112	Perlengkapan	Rp 5.000.000,00	-
114	Asuransi dibayar dimuka	Rp 36.000.000,00	-
115	Beban Sewa	Rp 30.000.000,00	-

Catatan data penyesuaian pada akhir tahun:

- Perlengkapan tersisa senilai Rp1.500.000,00;
- Premi asuransi dibayar pada tanggal 1 Mei 2018 untuk dua tahun.
- Sewa gedung dibayar pada tanggal 2 Maret 2018 untuk setahun

Dari data di atas disusun kertas kerja sebagai berikut (Rp000,00):

No	Akun	N. Saldo		AJP		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Perlengkapan	5.000	-	-	1.500	3.500	-	-	-	3.500	-
(2)	Asuransi dby dimuka	36.000	-	-	12.000	24.000	-	-	-	24.000	-
(3)	Beban Sewa	30.000	-	-	5.000	25.000	-	25.000	-	-	-
(4)	Beban Perlengkapan			1.500	-	1.500	-	1.500	-	-	-
(5)	Beban Asuransi			12.000	-	12.000	-	12.000	-	-	-
(6)	Sewa dibayar di muka			5.000	-	5.000	-	5.000	-	-	-

Penyusunan kertas kerja yang tepat terdapat pada nomor ...

- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (5)
 - (2), (3), dan (5)
 - (2), (4), dan (6)
 - (3), (4), dan (6)
8. Perhatikan neraca saldo sebagian berikut :

No	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp600.000,00	
121	Peralatan Toko	Rp2.500.000,00	
122	Akum. Penyusutan Peralatan Toko		Rp1.000.000,00
212	Utang Gaji		Rp750.000,00

Data Penyesuaian 31 Desember 2018:

- Penyusutan peralatan 10 % dari harga perolehan.
- Gaji karyawan senilai Rp500.000,00 belum dibayar.

Data di atas disusun dalam neraca saldo Disesuaikan sebagai berikut (Rp000,00):

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan	
		D	K	D	K	D	K
1	Kas	600	-	-	50.	650	-
2	Peralatan Toko	2.500	-	-	-	2.500	-

3	Ak. Peny. Peralatan Toko	-	1.000	-	250	-	1.250
4	Beban Peny. Peralatan Toko	-	-	250	-	250	-
5	Utang Gaji	-	750	500	-	-	250
6	Beban Gaji	-	-	-	500	500	-

Berdasarkan neraca saldo disesuaikan tersebut, penyelesaian yang benar adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (6)
- E. (3), (4), dan (6)

9. Berikut data keuangan sebagian Bengkel SUKSES tahun 2018 :

Pendapatan Servis	Rp3.500.000,00
Pendapatan Komisi	Rp150.000,00
Beban Gaji	Rp600.000,00
Beban Iklan	Rp120.000,00
Beban Sewa	Rp150.000,00
Beban Perlengkapan	Rp400.000,00
Beban Penyusutan Bengkel	Rp900.000,00
Beban Bunga	Rp200.000,00
Beban rupa-rupa	Rp50.000,00
Iklan dibayar dimuka	Rp80.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp300.000,00
Prive	Rp300.000,00

Dari data di atas besarnya laba bersih Bengkel SUKSES adalah ...

- A. Rp550.000,00
- B. Rp850.000,00
- C. Rp1.080.000,00
- D. Rp1.230.000,00
- E. Rp1.380.000,00

10. Data keuangan milik Bengkel Hadi:

- Modal pada 31 Desember 2018	Rp225.000.000,00
- Perlengkapan	Rp7.500.000,00
- Peralatan	Rp65.000.000,00
- Prive Tn. Hadi	Rp5.000.000,00
- Beban Perlengkapan	Rp5.000.000,00
- Beban Gaji	Rp24.000.000,00
- Beban Listrik, Air, dan Telepon	Rp12.000.000,00
- Modal pada 1 Januari 2018	Rp155.000.000,00

3. Dalam neraca saldo terdapat akun beban gaji sebesar Rp7.000.000,00 di Debit. Data akhir tahun mengatakan beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp1.000.000,00 Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah ...

A. Beban gaji	Rp8.000.000,00	
Utang gaji	Rp8.000.000,00	
B. Beban gaji		Rp7.000.000,00
Utang gaji	Rp7.000.000,00	
C. Beban gaji		Rp1.000.000,00
Utang gaji	Rp1.000.000,00	
D. Utang gaji		Rp8.000.000,00
Beban gaji	Rp8.000.000,00	
E. Utang gaji		Rp1.000.000,00
Beban gaji	Rp1.000.000,00	

4. Neraca Saldo (sebagian) milik "Bening Laundry" per 31 Desember 2018:

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo	
		Debit	Kredit
111	Kas	Rp11.000.000,00	-
113	Perlengkapan	Rp 7.600.000,00	-
114	Sewa dibayar di muka	Rp 18.000.000,00	-
121	Peralatan	Rp 30.000.000,00	-
211	Utang usaha	-	Rp20.000.000,00

Catatan data penyesuaian pada akhir tahun:

- Persediaan perlengkapan senilai Rp3.600.000,00
- Sewa gedung dibayar pada tanggal 2 Maret 2018 untuk dua tahun
- Beban penyusutan peralatan untuk tahun 2018 diperhitungkan sebesar Rp1.000.000,00

Berdasarkan data neraca saldo dan data penyesuaian tersebut, jurnal penyesuaian yang paling tepat adalah ...

A. Beban perlengkapan	Rp3.600.000,00	
Perlengkapan		Rp3.600.000,00
B. Perlengkapan	Rp3.600.000,00	
Beban perlengkapan		Rp3.600.000,00
C. Beban sewa	Rp7.500.000,00	
Sewa dibayar dimuka		Rp7.500.000,00
D. Sewa dibayar dimuka	Rp7.500.000,00	
Beban sewa		Rp7.500.000,00
E. Beban penyusutan peralatan	Rp3.000.000,00	
Ak. Penyusutan peralatan		Rp3.000.000,00

4. Rubrik:

**Biro Perjalanan Wisata Ceria
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2018 (Rp000,00)**

Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	140.000	-	-	-	140.000	-	-	-	140.000	-
Piutang Usaha	13.000	-	-	-	13.000	-	-	-	13.000	-
Perlengkapan	5.000	-	-	4.000	1.000	-	-	-	1.000	-
Asuransi dibayar dimuka	4.800	-	-	3.200	1.600	-	-	-	1.600	-
Kendaraan	150.000	-	-	-	150.000	-	-	-	150.000	-
Ak. Peny Kendaraan	-	15.000	-	15.000	-	30.000	-	-	-	30.000
Peralatan	60.000	-	-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
Ak. Peny Peralatan	-	6.000	-	6.000	-	12.000	-	-	-	12.000
Utang Usaha	-	230.000	-	-	-	230.000	-	-	-	230.000
Sewa Diterima Dimuka	-	4.800	3.600	-	-	1.200	-	-	-	1.200
Modal	-	122.000	-	-	-	122.000	-	-	-	122.000
Prive	6.000	-	-	-	6.000	-	-	-	6.000	-
Pendapatan Jasa	-	70.000	-	-	-	70.000	-	70.000	-	-
Pendapatan Bunga	-	3.000	-	-	-	3.000	-	3.000	-	-
Beban Gaji	36.000	-	2.000	-	38.000	-	38.000	-	-	-
Beban Listrik	12.000	-	-	-	12.000	-	12.000	-	-	-
Beban Iklan	24.000	-	-	-	24.000	-	24.000	-	-	-
Jumlah	450.800	450.800								
								-	-	-
Beban asuransi			3.200	-	3.200	-	3.200	-	-	-
Beban Perlengkapan			4.000	-	4.000	-	4.000	-	-	-
Beban Peny Kendaraan			15.000	-	15.000	-	15.000	-	-	-
Beban Peny Peralatan			6.000	-	6.000	-	6.000	-	-	-
Pendapatan Sewa			-	3.600	-	3.600	-	3.600	-	-
Utang Gaji			-	2.000	-	2.000	-	-	-	2.000
Jumlah			33.800	33.800	473.800	473.800	102.200	76.600	371.600	397.200
Saldo Rugi							-	25.600	25.600	
							102.200	102.200	397.200	397.200

Jika Anda dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan menjawab benar (>70%) maka Anda dapat melanjutkan ke soal-soal latihan. Jika jawaban benar Anda kurang dari (<70%), maka pelajari kembali materi di unit 2



Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

A. Unit 1: Penugasan 1: Rubrik 1:

Biro Perjalanan Wisata Ceria Ayat Jurnal Penyesuaian (Rp000,00)					
Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
2018	31	Beban asuransi		1.500	-
Des		Asuransi dibayar dimuka		-	1.500
		Beban perlengkapan		5.100	-
		Perlengkapan		-	5.100
		Beban penyusutan peralatan		3.000	
		Ak. Penyusutan peralatan			3.000
		Sewa diterima dimuka		1.200	
		Pendapatan sewa			1.200
		Beban gaji		1.500	
		Utang gaji			1.500
		Iklan dibayar dimuka		10.000	
		Beban iklan			10.000
		Jumlah		22.300	22.300

Kriteria Penilaian:

- Setiap penulisan transaksi yang benar diberikan skor 1
- Jumlah seluruh transaksi 6, maka skor maksimal 6

$$\text{Skor penugasan rubrik 1: } \frac{\text{Perolehan Skor}}{6} \times 100 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{6} \times 100$$

B. Unit 1: Penugasan 1: Rubrik 2:

Biro Perjalanan Wisata Ceria Kertas Kerja Per 31 Desember 2018 (Rp000,00)										
Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	160.000	-	-	-	160.000	-	-	-	160.000	-
Piutang Usaha	30.000	-	-	-	30.000	-	-	-	30.000	-
Perlengkapan	15.400	-	-	15.000	400	-	-	-	400	-
Asuransi dby dimuka	4.800	-	-	3.600	1.200	-	-	-	1.200	-
Kendaraan	150.000	-	-	-	150.000	-	-	-	150.000	-
Ak. Peny Kendaraan	-	7.500	-	15.000	-	22.500	-	-	-	22.500
Peralatan	44.000	-	-	-	44.000	-	-	-	44.000	-
Ak. Peny Peralatan	-	4.400	-	4.400	-	8.800	-	-	-	8.800
Utang Usaha	-	90.000	-	-	-	90.000	-	-	-	90.000
Sewa Diterima Dimuka	-	12.000	10.000	-	-	2.000	-	-	-	2.000

Pendapatan lain-lain	6.600
Laba (rugi) bersih	(25.600)

Biro Perjalanan Wisata Ceria
Laporan Perubahan Modal
per 31 Desember 2018
(dalam ribuan Rupiah)

Modal (awal)		122.000
Laba (rugi) bersih	(25.600)	
Prive Ny Irma	(6.000)	
Penambahan (pengurangan) modal		(31.600)
Modal (akhir)		90.400

Biro Perjalanan Wisata Ceria
Neraca
per 31 Desember 2018
(dalam ribuan Rupiah)

Harta		Utang dan Modal	
Harta Lancar:		Utang:	
Kas	140.000	Utang Usaha	230.000
Piutang usaha	13.000	Utang gaji	2.000
Perlengkapan	1.000	Sewa diterima dimuka	1.200
Asuransi dibayar dimuka	1.600	Total Utang	233.200
Total Harta Lancar	155.600		
Harta Tidak Lancar:		Modal:	
Peralatan	60.000	Modal	90.400
Ak. Penyusutan Peralatan	(12.000)		
Kendaraan	150.000		
Ak. penyusutan kendaraan	(30.000)		
Total Harta Tidak Lancar	168.000		
Total Harta	323.600	Total Utang dan Modal	323.600

Kriteria penilaian:

1. Laporan Laba rugi : Skor maksimal 50
2. Laporan Perubahan Modal : Skor maksimal 20
3. Neraca : Skor maksimal 30
4. Total skor : 100

Berdasarkan data di atas, pendapatan bersih Bengkel Hadi selama tahun 2018 adalah ...

- A. Rp41.000.000,00
- B. Rp70.000.000,00
- C. Rp75.000.000,00
- D. Rp116.000.000,00
- E. Rp193.500.000,00

11. Diketahui modal awal suatu perusahaan Rp15.750.000,00. Selama periode akuntansi memperoleh pendapatan Rp10.125.000,00 dan jumlah beban-beban Rp11.250.000,00, serta pengambilan prive Rp1.125.000,00.

Berdasarkan data tersebut, modal akhir perusahaan tersebut adalah ...

- A. Rp13.500.000
- B. Rp14.625.000
- C. Rp15.750.000
- D. Rp16.875.000
- E. Rp18 000.000

12. Berikut ini data keuangan Bengkel Motor "SEMPURNA" milik bapak Anto:

- Kas	Rp5.000.000,00
- Piutang Usaha	Rp1.500.000,00
- Perlengkapan	Rp500.000,00
- Peralatan	Rp7.500.000,00
- Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp750.000,00
- Prive Anto	Rp1.000.000,00
- Pendapatan Usaha	Rp4.500.000,00
- Modal Anto	Rp5.000.000,00

Berdasarkan data di atas, apabila disusun Neraca, maka nilai utang usaha yang dimiliki bapak Anto adalah ...

- A. Rp3.250.000,00
- B. Rp5.250.000,00
- C. Rp7.750.000,00
- D. Rp8.750.000,00
- E. Rp13.750.000,00

13. Data keuangan Biro Perjalanan "Cepat" sebagai berikut :

Data awal tahun:	1. Jumlah harta	Rp40.000.000,00
	2. Jumlah utang usaha	Rp30.000.000,00
Data akhir tahun:	1. Jumlah harta	Rp50.000.000,00
	2. Jumlah utang usaha	Rp20.000.000,00



Saran Referensi

Untuk lebih memahami materi ini, silahkan kunjungi situs berikut:

1. <https://zahiraccounting.com>
2. <https://www.finansialku.com>
3. <https://manajemenkeuangan.net>

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Anda dinyatakan tuntas dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah menyelesaikan tugas-tugas dan latihan soal dalam modul dan nilai hasil belajar mencapai ketuntasan minimal 70. Anda minta tutor untuk menguji pemahaman Anda terhadap modul ini sebelum Anda melanjutkan ke modul berikutnya.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 70 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi dengan membaca kembali uraian materi dalam modul, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal yang Anda rasakan sulit untuk menjawabnya. Anda juga dapat meminta bantuan Tutor untuk membantu Anda.

Modal Tn. Rusdi	-	263.700	-	-	-	263.700	-	-	-	263.700
Prive Tn. Rusdi	2.000	-	-	-	2.000	-	-	-	2.000	-
Pendapatan Jasa	-	80.000	-	-	-	80.000	-	80.000	-	-
Pendapatan Bunga	-	2.600	-	-	-	2.600	-	2.600	-	-
Beban Gaji	21.000	-	3.000	-	24.000	-	24.000	-	-	-
Beban Listrik	9.000	-	-	-	9.000	-	9.000	-	-	-
Beban Iklan	24.000	-	-	18.000	6.000	-	6.000	-	-	-
Jumlah	460.200	460.200								
Beban asuransi			3.600		3.600	-	3.600	-	-	-
Beban Perlengkapan			15.000		15.000		15.000	-	-	
Beban Peny Kendaraan			15.000		15.000		15.000			
Beban Peny Peralatan			4.400		4.400		4.400			
Pendapatan Sewa			-	10.000	-	10.000	-	10.000	-	-
Utang Gaji			-	3.000	-	3.000	-	-	-	3.000
Iklan dibayar dimuka			18.000		18.000				18.000	
Jumlah			69.000	69.000	482.600	482.600	77.000	92.600	405.600	390.000
Saldo							15.600	-	-	15.600
							92.600	92.600	405.600	405.600

Kriteria Penilaian:

1. Setiap penulisan transaksi yang benar diberikan skor 1
2. Jumlah seluruh transaksi 24, maka skor maksimal 24

Skor penugasan rubrik 2: $\frac{\text{Perolehan Skor}}{6} \times 100$

C. Unit 2: Penugasan 2:

Biro Perjalanan Wisata Ceria Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 (dalam ribuan Rupiah)	
Pendapatan Jasa	70.000
Beban Usaha	
Beban gaji	38.000
Beban Listrik	12.000
Beban iklan	24.000
Beban asuransi	3.200
Beban perlengkapan	4.000
Beban penyusutan kendaraan	15.000
Beban penyusutan kendaraan	6.000
Beban Usaha	(102.200)
Lab a (rugi) usaha	(32.200)
Pendapatan bunga	3.000
Pendapatan sewa	3.600



Profil Penulis

Nama Lengkap : Siti Darodjah
Telp Kantor/HP : 0812 834 139 6
E-mail : sitidarodjah@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jl. Srengseng Raya, Kembangan, Jakarta Barat
Bidang Keahlian : Ekonomi/Akuntansi

Riwayat Pekerjaan : Wakil Kesiswaan

Riwayat Pendidikan:

1987 Pendidikan Dunia usaha IKIP Jakarta
2005 Penelitian dan evaluasi Pendidikan, UHAMKA

Nama Lengkap : Rochaeni Esa Ganesa
Telp Kantor/HP : 081394104701
E-mail : eniganesa@yahoo.co.id
Alamat Kantor : PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat
Jl. Jayagiri no.63, Lembang Bandung Barat
Bidang Keahlian : Pengembangan Model

Riwayat Pekerjaan : Pamong Belajar

Riwayat Pendidikan:

1995 Pendidikan Akuntansi (UNPAS Bandung)
2005 Pendidikan Luar Sekolah (UPI Bandung)



Aspek yang dinilai:

- Kelengkapan komponen
- Ketepatan menuliskan angka
- Ketepatan penghitungan

Mintalah tutor Anda untuk menilai pekerjaan Anda berdasarkan kriteria di atas

D. Uji Kompetensi: Pilihan Ganda:

1	A
2	D
3	C
4	C
5	E

6	C
7	C
8	C
9	D
10	D

11	A
12	B
13	C
14	B
15	C

Kriteria Penilaian:

Setiap jawaban benar diberi skor 1

$$\text{Skor Uji Kompetensi: } \frac{\text{Perolehan Skor}}{15} \times 100 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{15} \times 100$$

E. Hasil Pembelajaran Modul:

No	Keterangan	Perolehan Skor	Bobot *)	Skor x Bobot
1	Penugasan 1 rubrik 1		0.2	
2	Penugasan 1 rubrik 2		0.2	
3	Penugasan		0.4	
4	Uji Kompetensi		0.2	
Total				

*) tutor dapat mengubah pembobotan sesuai dengan pertimbangannya.

Total skor menyatakan tingkat penguasaan Anda terhadap materi modul, yaitu:

- 90-100% = baik sekali
- 80-89% = baik
- 70-79% = cukup
- < 70% = kurang



Daftar Pustaka

- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. 2012. Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Press.
- Suhayati, Ely dan Sry Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemarso SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi Revisi). Jakrta: Salemba
- Hendiksen. Eldon S dan Van Breda, Michael F. 2000. Teori Akunting. Jakarta: Interaksara.
- Chumidatus Sadyah, Dadang Argo P, 2009, Ekonomi 2 Kelas 11, Remaja Rosda Karya, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Mulyanti, Sujiyani, Kustiyarningsih, Indrastuti, 2009, Ekonomi 2 Kelas 11, Putra Nugraha Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuli, Eko, 2009, Ekonomi 3 Kelas 12, Media Pustaka, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Kusumawardani Dewi, 2009, Ekonomi Kelas 11, Teguh Karya, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Mimin Nur Aisyah, Hartatik, Fitria R Ekonomi, 2009, Kelas, 11, Sahabat, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta



Wacana

1. <https://www.finansialku.com>, diakses 16 September 2019
2. <https://manajemenkeuangan.net> diakses 25 September
3. <https://www.akuntansilengkap.com> diakses 25 September 2019

Berdasarkan data keuangan Biro Perjalanan “Cepat” maka modal akhirnya adalah ...

- A. Rp10.000.000,00
- B. Rp20.000.000,00
- C. Rp30.000.000,00
- D. Rp40.000.000,00
- E. Rp50.000.000,00

14. Fa. Mutiara memiliki data keuangan akhir tahun 2017 sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Rp41.500.000,00
- Pendapatan Komisi Rp1.500.000,00
- Pendapatan Bunga Rp250.000,00
- Beban perlengkapan Kantor Rp700.000,00
- Beban Sewa Kantor Rp600.000,00
- Beban Gaji Karyawan Rp4.600.000,00
- Beban Administrasi & Umum Rp1.450.000,00
- Beban Lain-lain Rp1.600.000,00
- Pengambilan Prive Rp1.000.000,00

Berdasarkan data di atas Fa. Mutiara memperoleh laba ...

- A. Rp 35.050.000,00
- B. Rp 34.300.000,00
- C. Rp 33.300.000,00
- D. Rp 33.050.000,00
- E. Rp 32.300.000,00

15. Berikut data laporan keuangan UD SELAMAT dan PD IKHLAS (Rp000):

UD SELAMAT		PD IKHLAS	
Modal Awal	40.000,00	Modal Awal	57.000,00
Modal Akhir	85.000,00	Modal Akhir	107.000,00
Pendapatan	60.000,00	Pendapatan	63.000,00
Prive	2.500,00	Prive	1.500,00
Beban Gaji	7.500,00	Beban Gaji	6.500,00
Beban Sewa		Beban Sewa	

Berdasarkan data kedua perusahaan, kesimpulan beban sewa yang tepat adalah ...

- A. beban sewa UD SELAMAT lebih besar dibanding beban sewa PD IKHLAS
- B. beban sewa UD SELAMAT lebih kecil dibanding beban sewa PD IKHLAS
- C. beban sewa UD SELAMAT sama besarnya dengan Beban Sewa PD IKHLAS
- D. beban sewa PD IKHLAS lebih besar dibanding penambahan modal UD SELAMAT
- E. penambahan modal PD IKHLAS lebih kecil dari beban